

## **Evaluasi Implikasi Ekonomi Islam Dalam Stuktur Pasar Modal Syariah**

Dera Octa Ramadhani<sup>1</sup>, Imelda Triana<sup>2</sup>, Herdeny<sup>3</sup>, Nur Aisyah<sup>4</sup>, Riyanti Sibatuara<sup>5</sup>, Hikmatul Hasanah<sup>6</sup>

Universitas Negeri Islam Raden Fatah Palembang<sup>123456</sup>  
Corresponding email: [ramadhanidera315@gmail.com](mailto:ramadhanidera315@gmail.com)

### **ARTICLE INFO**

#### **Article History**

Submission : 21-04-2024  
Received : 25-08-2024  
Revised : 07-12-2024  
Accepted : 08-12-2025

#### **Keywords**

Sukuk  
Likuiditas  
Instrumen

### **ABSTRAK**

The Islamic capital market is an important part of the Islamic financial system that offers investment alternatives that comply with sharia principles, such as the prohibition of riba, gharar, and maysir. The purpose of this study is to evaluate the implications of Islamic economics in the structure of the Islamic capital market, as well as its impact on sustainable and inclusive economic development. The method used in this research is descriptive qualitative analysis with literature study and document analysis. The results show that the Islamic capital market has the potential to create a more just, transparent and sustainable economic system. Islamic instruments such as Islamic stocks and sukuk play an important role in allocating resources more equitably. However, the Islamic capital market faces challenges in terms of liquidity, limited investment instruments, and limited understanding among investors. Innovation and development of supportive policies are needed to improve the competitiveness of the Islamic capital market at the global level. This study suggests the importance of education for market participants and improved policies to accelerate the growth of the Islamic capital market in order to support a more inclusive and sustainable economy

### **ABSTRAK**

Pasar modal syariah merupakan bagian penting dari sistem keuangan islam yang menawarkan alternatif investasi yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, seperti larangan terhadap riba, gharar, dan maysir. tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi implikasi ekonomi islam dalam struktur pasar modal syariah, serta dampaknya terhadap pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif. metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif deskriptif dengan studi literatur dan analisis dokumen. hasil penelitian menunjukkan bahwa pasar modal syariah memiliki potensi untuk menciptakan sistem ekonomi yang lebih adil, transparan, dan berkelanjutan. instrumen-instrumen syariah seperti saham syariah dan sukuk berperan penting dalam mengalokasikan sumber daya secara lebih merata. meskipun demikian, pasar modal syariah menghadapi tantangan dalam hal likuiditas, keterbatasan

instrumen investasi, serta pemahaman yang masih terbatas di kalangan investor. diperlukan inovasi dan pengembangan kebijakan yang mendukung untuk meningkatkan daya saing pasar modal syariah di tingkat global. penelitian ini menyarankan pentingnya edukasi bagi pelaku pasar dan peningkatan kebijakan untuk mempercepat pertumbuhan pasar modal syariah dalam rangka mendukung perekonomian yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

## Introduction

Evaluasi implikasi ekonomi Islam dalam struktur pasar modal Syariah mengungkapkan interaksi yang kompleks antara prinsip-prinsip, perilaku investor, dan kerangka peraturan. Pasar modal Islam (ICM) dirancang untuk beroperasi dalam hukum Syariah, mempromosikan praktik investasi etis sambil menangani kebutuhan keuangan unik investor Muslim. Tinjauan ini akan mengeksplorasi aspek-aspek kunci dari ICM, termasuk kerangka peraturan, perilaku investor, dan perannya dalam pembangunan ekonomi, ICM diatur oleh prinsip-prinsip yang melarang riba (riba), spekulasi (gharar), dan perjudian (maysir), memastikan praktik investasi etis<sup>1</sup>.

Pasar modal syariah merupakan bagian integral dari sistem keuangan Islam yang bertujuan untuk menyediakan alternatif investasi yang sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam, seperti larangan terhadap riba (bunga), gharar (ketidakpastian), dan maysir (perjudian). Dengan pertumbuhan ekonomi yang pesat di dunia Islam, pasar modal syariah semakin menarik perhatian banyak negara dan investor, baik di negara mayoritas Muslim maupun non-Muslim. Hal ini memunculkan kebutuhan untuk mengevaluasi implikasi ekonomi Islam dalam struktur pasar modal syariah, yang tidak hanya berkaitan dengan aspek keuangan tetapi juga pengaruh sosial, politik, dan budaya terhadap ekonomi negara<sup>2</sup>.

Di Indonesia, pasar modal syariah telah berkembang pesat dengan penerbitan sukuk (obligasi syariah) dan saham syariah, namun tantangan yang ada dalam penerapan sistem ekonomi Islam ini masih membutuhkan perhatian lebih lanjut. Oleh karena itu, penelitian ini

---

<sup>1</sup> Iman Supriadi, Rahma Ulfa Maghfiroh, and Oktaviani Permatasari, 'Meningkatkan Ekonomi Berkeadilan: Solusi Pasar Modal Syariah Di Indonesia', *Journal of Islamic Economics and Philanthropy*, 6.1 (2023), pp. 181–99, doi:10.21111/jiep.v6i3.10286.

<sup>2</sup> Aisyah Ayu Musyafah, 'Perkembangan Perekonomian Islam Di Beberapa Negara Di Dunia', *Diponegoro Privat Law Review*, 4.1 (2019), pp. 419–27 <<https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/dplr/article/download/5103/2712>>.

bertujuan untuk mengevaluasi bagaimana implikasi ekonomi Islam memengaruhi struktur pasar modal syariah dalam konteks pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif<sup>3</sup>.

Mengevaluasi peran pasar modal Islam di Indonesia, menyoroti kesenjangan dalam pemahaman investor Muslim tentang prinsip-prinsip Syariah. Ini menekankan kontrol perilaku yang dirasakan dan sikap terhadap risiko sebagai faktor kunci yang mempengaruhi keputusan investasi dalam hukum ekonomi Syariah<sup>4</sup>.

## Method

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi literatur dan analisis dokumen terkait. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari sumber-sumber sekunder seperti jurnal ilmiah, laporan tahunan pasar modal syariah, dan publikasi terkait ekonomi Islam dan pasar modal. Evaluasi implikasi ekonomi Islam dilakukan dengan mengkaji struktur pasar modal syariah, meliputi instrumen pasar seperti saham syariah, sukuk, dan reksa dana syariah, serta bagaimana aturan dan kebijakan yang ada di dalamnya sejalan dengan prinsip-prinsip syariah. Analisis juga melibatkan kajian terhadap perbandingan pasar modal konvensional dan pasar modal syariah dalam hal efisiensi, stabilitas, dan pengaruh sosial-ekonominya terhadap masyarakat. Selain itu, penelitian ini menganalisis tantangan yang dihadapi pasar modal syariah dalam memenuhi tuntutan prinsip ekonomi Islam.

## Results and Discussion

Pasar modal syariah terdiri dari instrumen-instrumen yang sesuai dengan hukum Islam, di antaranya saham syariah, sukuk, dan reksa dana syariah. Instrumen-instrumen ini dibatasi oleh ketentuan syariah yang ketat untuk memastikan bahwa tidak ada unsur haram, seperti riba atau spekulasi berlebihan. Misalnya, saham syariah hanya mencakup perusahaan yang kegiatan usahanya tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip Islam, seperti industri alkohol, perjudian, atau perbankan konvensional.

---

<sup>3</sup> Nurwita and others, 'Dampak Saham Syariah, Obligasi Syariah (Sukuk), Dan Reksadana Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia (Studi Kasus 2011-2020)', *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 9.6 (2023), pp. 2423–31, doi:10.35870/jemsi.v9i6.1718.

<sup>4</sup> Ali Hardana, Dzulasjastri Abdul Razak, and Halima Tussadiah, 'Ali Hardana, Djulastrri Abdul Razak Dkk', *Mu'amalah : Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 3.1 (2024), pp. 61–76.

Pasar modal syariah berfungsi sebagai platform bagi emiten yang beroperasi sesuai dengan prinsip syariah untuk menarik investor. Kriteria utama dalam pasar modal syariah mencakup transaksi bebas riba, gharar dan perjudian, penggunaan instrumen keuangan seperti sukuk, yang berlandaskan pada prinsip mudarabah, musyarakah, dan ijarah<sup>5</sup>.

Ekonomi Islam mendorong prinsip-prinsip seperti keadilan, transparansi, dan pembagian risiko yang adil antara pihak yang terlibat. Dalam pasar modal syariah, risiko harus dibagi secara proporsional antara investor dan penerbit, dan tidak boleh ada eksploitasi melalui bunga atau ketidakpastian yang berlebihan. Sukuk, misalnya, merupakan instrumen yang berbasis pada aset riil dan pembagian keuntungan, yang mencerminkan aspek kemitraan dalam ekonomi Islam.

Evaluasi terhadap implikasi ekonomi Islam dalam pasar modal syariah menunjukkan beberapa keuntungan, seperti adanya alokasi sumber daya yang lebih adil dan inklusif, serta penciptaan peluang investasi yang sesuai dengan prinsip moral dan etika Islam. Namun, pasar modal syariah juga menghadapi tantangan dalam hal likuiditas, keterbatasan instrumen investasi, dan pengembangan pasar global yang lebih terintegrasi. Selain itu, terdapat juga tantangan dalam mengedukasi investor dan pelaku pasar mengenai prinsip-prinsip ekonomi Islam yang tidak selalu selaras dengan pasar modal konvensional.

Secara sosial, pasar modal syariah dapat menciptakan lebih banyak lapangan kerja dan membantu distribusi kekayaan yang lebih merata. Secara ekonomi, pasar ini berpotensi untuk mendukung pembangunan ekonomi berkelanjutan melalui pembiayaan proyek-proyek yang menguntungkan baik secara finansial maupun sosial. Namun, pasar modal syariah perlu terus berinovasi agar dapat bersaing dengan pasar modal konvensional, baik dalam hal efisiensi maupun inovasi produk.

Implikasi Ekonomi Syariah dalam pasar modal diantaranya stabilitas ekonomi dengan larangan terhadap riba dan gharar membantu menjaga stabilitas ekonomi dengan mencegah praktik spekulatif yang dapat menyebabkan krisis finansial. Hal ini berkontribusi pada keberlanjutan ekonom, pengentasan kemiskinan yaitu Melalui instrumen zakat dan infaq, pasar modal syariah dapat memberikan dukungan langsung kepada masyarakat yang membutuhkan, sehingga berpotensi mengurangi kemiskinan<sup>6</sup>.

Meningkatkan kesejahteraan dengan menekankan nilai-nilai moral dan etika, pasar modal syariah dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Ini tercermin dalam investasi yang tidak hanya mengejar keuntungan tetapi juga memberikan dampak sosial positif<sup>7</sup>, serta mengembangkan ekonomi berkelanjutan yaitu pasar modal

---

<sup>5</sup> Akhmad Faozan, 'Konsep Pasar Modal Syariah', *Muqtasid: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 4.2 (2013), p. 287, doi:10.18326/muqtasid.v4i2.287-310.

<sup>6</sup> Faozan, 'Konsep Pasar Modal Syariah'.

<sup>7</sup> Wilda Risydiyani, 'RELEVANSI PEMIKIRAN EKONOMI ISLAM KLASIK DALAM TEORI MAKRO EKONOMI SYARIAH', 8.1 (2024), pp. 1–13.

syariah mendorong investasi pada proyek-proyek yang ramah lingkungan dan berkelanjutan, sejalan dengan kebutuhan masyarakat modern yang semakin sadar akan isu lingkungan<sup>8</sup>.

Meskipun pasar modal syariah menunjukkan potensi besar, terdapat beberapa tantangan yang harus dihadapi<sup>9</sup>, banyak investor yang belum sepenuhnya memahami prinsip-prinsip syariah, sehingga mengurangi partisipasi mereka di pasar modal syariah<sup>10</sup>, beberapa transaksi di pasar modal masih diragukan kepatuhannya terhadap prinsip-prinsip syariah, yang dapat mengurangi kepercayaan investor, Pasar modal konvensional sering kali lebih menarik bagi investor karena menawarkan berbagai produk investasi yang lebih beragam dan likuiditas yang lebih tinggi<sup>11</sup>.

Evaluasi implikasi ekonomi Islam dapat mempengaruhi stabilitas pasar modal syariah melalui beberapa mekanisme yang saling terkait. Berikut adalah penjelasan mengenai bagaimana prinsip-prinsip ekonomi Islam berkontribusi pada stabilitas pasar modal syariah, Pasar modal syariah beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah yang melarang praktik riba, gharar (ketidakpastian), dan investasi dalam usaha haram. Dengan mengikuti aturan ini, pasar modal syariah menciptakan lingkungan investasi yang lebih transparan dan etis, yang pada gilirannya meningkatkan kepercayaan investor Kepercayaan ini sangat penting untuk stabilitas pasar, karena investor cenderung lebih aktif berpartisipasi dalam pasar yang mereka anggap aman dan sesuai dengan nilai-nilai mereka<sup>12</sup>.

Pasar modal syariah menghindari praktik spekulatif yang umum di pasar konvensional. Sebagai contoh, transaksi yang tidak didukung oleh aset riil atau yang bersifat spekulatif tidak diperbolehkan dalam ekonomi syariah. Dengan fokus pada investasi produktif dan berbasis aset, pasar modal syariah membantu menjaga stabilitas harga dan mencegah fluktuasi yang ekstrem yang sering terjadi di pasar konvensional akibat spekulasi<sup>13</sup>.

Pasar modal syariah menawarkan berbagai instrumen investasi seperti saham syariah, sukuk, dan reksa dana syariah. Variasi ini memungkinkan investor untuk membangun portofolio yang seimbang dan mengurangi risiko investas, dengan diversifikasi ini, investor dapat melindungi diri dari kerugian besar dalam kondisi pasar yang tidak menguntungkan, sehingga mendukung stabilitas keseluruhan pasar.

Dengan mendorong investasi di sektor-sektor produktif dan proyek-proyek riil, pasar modal syariah berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, Investasi ini tidak hanya memberikan imbal hasil finansial bagi investor tetapi juga menciptakan

---

<sup>8</sup> Agus Supriyog, 'Peluang Dan Tantangan Perkembangan Ekonomi Syariah Di Indonesia', <https://Unwaha.Ac.Id/>, 2023.

<sup>9</sup> irawan and Zulia Almaida Siregar, 'Pengaruh Pasar Modal Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia', *Snistek*, September, 2019, pp. 97–102.

<sup>10</sup> Siti Murtiyani, Nuhbatul Basyariyah, and Hanifah Zahra, 'Analisis Dan Evaluasi Aplikasi Sistem Pasar Modal Syariah Di Indonesia', *At-Tauzi: Islamic Economic Journal*, Vol.13.No.2 (2015), pp. 13–29.

<sup>11</sup> Muhamad Said Fathurrohman, 'Menganalisa Dampak Pertumbuhan Keuangan Islam Terhadap Aktivitas Ekonomi Di Indonesia', <https://Unair.Ac.Id/> (2024).

<sup>12</sup> 'Pasar Modal Syariah: Pengertian, Prinsip, Dan Potensinya', [www.Shariaknowledgecentre.id](http://www.Shariaknowledgecentre.id), 2024.

<sup>13</sup> Novi Mubyarto and Agustina Mutia, 'Peran Lembaga Keuangan Syariah Dalam Mendorong Stabilitas Ekonomi : Wawasan Dari Kontribusi Ilmiah Terbaru', 8.4 (2024), pp. 1594–1616.

lapangan kerja dan meningkatkan produktivitas ekonomi. Pertumbuhan ekonomi yang stabil akan mendukung kestabilan pasar modal syariah secara keseluruhan<sup>14</sup>.

Evaluasi implikasi ekonomi Islam terhadap stabilitas pasar modal syariah menunjukkan bahwa penerapan prinsip-prinsip syariah dapat menciptakan lingkungan investasi yang lebih stabil dan berkelanjutan. Dengan menghindari praktik spekulatif, meningkatkan transparansi, dan mendorong investasi produktif, pasar modal syariah tidak hanya memberikan keuntungan finansial tetapi juga berkontribusi pada kesejahteraan sosial dan ekonomi secara keseluruhan.

## Conclusion

Implikasi ekonomi Islam dalam pasar modal syariah memberikan kontribusi positif terhadap pembentukan pasar yang lebih adil, transparan, dan berkelanjutan. Namun, pengembangan pasar modal syariah masih menghadapi berbagai tantangan, termasuk kurangnya pemahaman yang mendalam di kalangan investor dan pelaku pasar, serta keterbatasan instrumen investasi yang sesuai dengan prinsip syariah. Untuk itu, dibutuhkan kerjasama antara pemerintah, otoritas pasar, dan lembaga keuangan untuk terus mengembangkan infrastruktur pasar modal syariah agar dapat berkembang lebih pesat dan menarik minat lebih banyak investor global.

## References

- Agus Supriyog, 'Peluang Dan Tantangan Perkembangan Ekonomi Syariah Di Indonesia', *Https://Unwaha.Ac.Id/*, 2023
- Faozan, Akhmad, 'Konsep Pasar Modal Syariah', *Muqtasid: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 4.2 (2013), p. 287, doi:10.18326/muqtasid.v4i2.287-310
- Hardana, Ali, Dzulasjastri Abdul Razak, and Halima Tussadiah, 'Ali Hardana, Djulastru Abdul Razak Dkk', *Mu'amalah : Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 3.1 (2024), pp. 61–76
- irawan, and Zulia Almaida Siregar, 'Pengaruh Pasar Modal Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia', *Snistek*, September, 2019, pp. 97–102
- Mubyarto, Novi, and Agustina Mutia, 'Peran Lembaga Keuangan Syariah Dalam Mendorong Stabilitas Ekonomi : Wawasan Dari Kontribusi Ilmiah Terbaru', 8.4 (2024), pp. 1594–1616
- Muhamad Said Fathurrohman, 'Menganalisa Dampak Pertumbuhan Keuangan Islam Terhadap Aktivitas Ekonomi Di Indonesia', *Https://Unair.Ac.Id/* (2024)

---

<sup>14</sup> Nurhasanah, *Efficiency and Integration of Sharia Capital Markets (Empirical Study in Indonesia, Malaysia, Japan, China, Europe, and the United States for the Period 2014-2018)*, 2019.

- Murtiyani, Siti, Nuhbatul Basyariyah, and Hanifah Zahra, 'Analisis Dan Evaluasi Aplikasi Sistem Pasar Modal Syariah Di Indonesia', *At-Tauzi: Islamic Economic Journal*, Vol.13.No.2 (2015), pp. 13–29
- Musyafah, Aisyah Ayu, 'Perkembangan Perekonomian Islam Di Beberapa Negara Di Dunia', *Diponegoro Privat Law Review*, 4.1 (2019), pp. 419–27  
<<https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/dplr/article/download/5103/2712>>
- Nurhasanah, *Efficiency and Integration of Sharia Capital Markets (Empirical Study in Indonesia, Malaysia, Japan, China, Europe, and the United States for the Period 2014-2018)*, 2019
- Nurwita, Ikhsan Fajri, Zuliani, Zulfan Yusuf, and Yuni Ayu Safitri, 'Dampak Saham Syariah, Obligasi Syariah (Sukuk), Dan Reksadana Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia (Studi Kasus 2011-2020)', *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 9.6 (2023), pp. 2423–31, doi:10.35870/jemsi.v9i6.1718
- 'Pasar Modal Syariah: Pengertian, Prinsip, Dan Potensinya',  
*Www.Shariaknowledgecentre.Id*, 2024
- Risydiyani, Wilda, 'RELEVANSI PEMIKIRAN EKONOMI ISLAM KLASIK DALAM TEORI MAKRO EKONOMI SYARIAH', 8.1 (2024), pp. 1–13
- Supriadi, Iman, Rahma Ulfa Maghfiroh, and Oktaviani Permatasari, 'Meningkatkan Ekonomi Berkeadilan: Solusi Pasar Modal Syariah Di Indonesia', *Journal of Islamic Economics and Philanthropy*, 6.1 (2023), pp. 181–99, doi:10.21111/jiep.v6i3.10286